

Sosialisasi Pemilahan Dan Pemanfaatan Sampah

Ja'far Shodiq¹, Ali Akbar², Rachmat Firdaus³, Wa Ode Asma'ul Husna Husein⁴

^{1,2,3}Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ⁴ Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak. Di lakukan Kegiatan Sosialisasi Pemilahan dan pemanfaatan sampah kepada warga Desa Dayurejo tepatnya Dusun Gamoh Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan mulai bulan Januari hingga Maret 2022 tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pemilahan dan pemanfaatan sampah rumah tangga sebagai olahan yang lebih bermanfaat. Metode kegiatan yang di lakukan adalah dengan cara melakukan penyuluhan sosialisasi serta memberikan contoh pemanfaatan sampah plastik menjadi taman gantung. Dari kegiatan ini dapat diketahui bahwa antusias peserta untuk memperoleh keterampilan dan kemampuan tentang pemanfaatan sampah rumah tangga. Begitu pula pemuda-pemuda sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pengolahan sampah rumah tangga. Rangsangan untuk memanfaatkan sampah yang ada direspon dengan baik oleh peserta, sehingga memberikan harapan bagi upaya perbaikan kualitas pengolahan sampah dan mengurangi dampak negatif dari sampah rumah tangga serta dapat menghasilkan luaran yang lebih bermanfaat dari sampah rumah tangga yang setiap hari di hasilkan.

Kata Kunci : KKN-P Desa Sapta Pesona, Pemilahan dan pemanfaatan sampah rumah tangga

Abstract. Dissemination of waste sorting and utilization activities was carried out to residents of Dayurejo Village, precisely Gamoh Hamlet, Prigen District, Pasuruan Regency from January to March 2022. The purpose of this activity is to increase knowledge and skills regarding the sorting and utilization of household waste as a more useful product. The method of activity carried out is by conducting socialization counseling and providing examples of the use of plastic waste into hanging gardens. From this activity, it can be seen that the enthusiasm of the participants to acquire skills and abilities regarding the use of household waste. Likewise, the youths were very enthusiastic in participating in the socialization and counseling activities on household waste management. The stimulus to utilize the existing waste was responded well by the participants, thus giving hope for efforts to improve the quality of waste processing and reduce the negative impact of household waste and can produce more beneficial outcomes from household waste that is produced every day.

Keywords: KKN-P Desa Sapta Pesona, Pemilahan dan pemanfaatan sampah rumah tangga

1 Pendahuluan

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Pasal 5 UU Pengelolaan Lingkungan Hidup No.23 Th.1997, bahwa masyarakat berhak atas Lingkungan hidup yang baik dan sehat. Untuk mendapatkan hak tersebut, pada pasal 6 dinyatakan bahwa masyarakat dan pengusaha berkewajiban untuk berpartisipasi dalam memelihara kelestarian fungsi lingkungan, mencegah dan menaggulangi pencemaran dan kerusakan lingkungan. Terkait dengan ketentuan tersebut, dalam UU NO. 18 Tahun 2008 secara eksplisit juga dinyatakan, bahwa setiap orang mempunyai hak dan kewajiban dalam pengelolaan sampah. Dalam hal pengelolaan sampah pasal 12 dinyatakan, setiap orang wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara berwawasan lingkungan

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah dimaksudkan adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Berdasarkan sifat fisik dan kimianya sampah dapat digolongkan menjadi: 1) sampah ada yang mudah membusuk terdiri atas sampah organik seperti sisa sayuran, sisa daging, daun dan lain-lain; 2) sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, kertas, karet, logam, sisa bahan bangunan dan

lain-lain; 3) sampah yang berupa debu/abu; dan 4) sampah yang berbahaya (B3) bagi kesehatan, seperti sampah berasal dari industri dan rumah sakit yang mengandung zat-zat kimia dan agen penyakit yang berbahaya.

Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Meningkatnya volume timbulan sampah memerlukan pengelolaan. Pengelolaan sampah yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan selain akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian fungsi lingkungan baik lingkungan pemukiman, hutan, persawahan, sungai dan lautan.

Pemanfaatan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumberdaya. Dari sudut pandang kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah dipandang baik jika sampah tersebut tidak menjadi media berkembang biaknya bibit penyakit serta sampah tersebut tidak menjadi medium perantara menyebarluasnya suatu penyakit. Syarat lainnya yang harus dipenuhi, yaitu tidak mencemari udara, air dan tanah, tidak menimbulkan bau (tidak mengganggu nilai estetis), tidak menimbulkan kebakaran dan yang lainnya (Azwar, 1986).

Masyarakat harus berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan dan pemilahan di bidang pengelolaan sampah. Tata cara partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan tatanan sosial budaya daerah masing-masing. Berangkat dari ketentuan tersebut, tentu menjadi kewajiban dan hak setiap orang baik secara individu maupun secara kolektif, demikian pula kelompok masyarakat pengusaha dan komponen masyarakat lain dan khususnya di Dusun Gamoh Desa Dayurejo, Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan untuk berpartisipasi dalam pemilahan dan pengelolaan sampah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan yang baik, bersih, dan sehat.

2 Metode

Tempat dan waktu di laksanakan kegiatan KKN-P Desa Sapta Pesona yaitu di Desa Dayurejo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Metode kegiatan yang di gunakan untuk memecah permasalahan tersebut di lakukan beberapa cara yaitu :

1. Menggumpulkan masyarakat dan para pemuda yang akan menjadi sasaran, pelaksanaan di bantu mahasiswa yang sedang KKN di Desa tersebut
Adanya point ini agar kendala yang di hadapi Desa Dayurejo khususnya di Dusun Gamoh tentang kurangnya masyarakat dalam mengelolla sampah dapat teratasi dengan melalui sosialisasi penyuluhan.
2. Penyuluhan sosialisasi pemanfaatan dan pemilahan sampah
Yaitu agar masyarakat setempat lebih bijak dan mampu mengatasi permasalahan yang ada di tempat tinggalnya. 3. Memberikan contoh dalam pemanfaatan penggelolaan sampah
Kami membuat contoh pengelolaan sampah Anorganik yaitu Botol Plastik Yang kami buat menjadi pot bunga gantung, dengan adanya contoh tersebut kami berharap masyarakat setempat dapat mengelollan sampah tersebut seperti yang kami contohkan ataupun inovasi yang lebih keren dan memiliki seni yang luar biasa.

3 Hasil dan pembahasan

Mengetahui pengolahan sampah sebelum penyuluhan

Hasil analisa evaluasi awal dari jawaban pertanyaan kepada para masyarakat sebelum di lakukan penyuluhan adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah secara umum masih kurang dan belum memanfaatkannya secara baik
kami mendapatkan informasi pada saat survey yang mana masyarakat setempat membakar sampah serta merta cara tersebut menjadi solusi utamanya, padahal kalau di diskusikan antar RT dan RW mengenai permasalahan

tersebut akan ada solusi lain selain membakar sampah yang mana di ketahui membakar sampah dapat merusak globalisasi.



Gambar 1. Contoh pembakaran Sampah yang berdampak buruk kepada masyarakat serta bumi kita.

2. Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah yang kurang meluas

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan

Penyuluhan kepada masyarakat dan para pemuda tentang pengelolaan dan pemanfaatan sampah telah di laksanakan sebagai berikut :

1. Penyuluhan sosialisasi pengelolaan dan pemanfatan sampah di laksanakan di Balai Dusun Gamoh

Kegiatan penyuluhan ini di adakanya dengan tujuan agar masyarakat Desa Dayurejo terutama warga Dusun Gamoh dapat merubah perilaku membakar sampah dengan hal yang lebih bijak lagi dan memberikan dampak yang baik antar sesama.



Gambar 1. Sosialisasi Pemilahan dan pengelolaan sampah

2. Penyuluhan serta memberikan contoh pengelolaan sampah yang di lakukkann mahasiswa KKN-P

Kegiatan ini kami mengharapkan agar masyarakat dapat mengikut kegiatan kami atau pun kegiatan yang lebih baik lagi dalam pemanfaatan sampah di lingkungan sekitar.



Gambar 2. Contoh pemanfaatan sampah

Setelah di lakukan penyuluhan ini maka ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari masyarakat yaitu pengetahuan tentang pemilahan dan pemanfaatan sampah setelah penyuluhan beberapa masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut berkeinginan untuk menjalankan kegiatan tersebut agar tercapainya sesuatu yang positif untuk desa. Tetapi di harapkan selanjutnya bisa berjalan terus kegiatan pengelolaan sampah ini.

Rencana keberlanjutan program

Harapan kami kedepanya dengan di lakukanya program penyuluhan pemilahan dan pemanfaatan sampah memiliki harapan jangka panjang yaitu masyarakat dapat memanfaatkan sampah lebih optimal untuk mengurangi dampak negatif dari sampah rumah tangga. Selain itu di harapkan pula masyarakat dapat menjadikannya sebagai penghasilan sampingan perekonomian keluarga.

4 Simpulan

Penyuluhan pemilahan dan pemanfaatan sampah mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat. Hal ini terlihat dari tingkat keikutsertaan dan keaktifan warga pada saat penyuluhan. Melalui penyuluhan ini di harapkan warga Desa setempat memiliki keterampilan dalam pengelolaan sumber sampah dan sumber daya manusia agar dapat meningkatkan kesejahteraan warga Desa.

References

- Zwar Azrul. 1986. Pengantar Ilmu kesehatan Lingkungan. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Ismoyo IH. 1994. Kamus Istilah Lingkungan. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara.
- Miles. Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Diterjemahkan oleh tjetjep rohendi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong. L. J. 2004. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nitikesari, Putu Ening. 2005. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Sampah Secara Mandiri di Kota Denpasar. Tesis Magister Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Sutopo, Heribetus. 1988. Pengantar Penelitian Kualitatif Dasar Teoritis dan Praktis.

Procedia Of Social Sciences and Humanities

Proceedings of the 1st SENARA 2022

Surakarta: Pusat Penelitian UNS.

Sutoyo, Bagong. 2013. Fenomena gerakan mengolah sampah. Jakarta: Pusat Komunikasi publik kementerian pekerjaan umum.

Tim Penulis PS. 2008. Penanganan pengolahan sampah. Jakarta: Penebar Swadaya.

Undang-Undang No.23 Tahun.1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

<https://www.google.co.id/search?q=definisi+limbah&hl=id#hl=id&q=definisi+sampah&start=10>.

6 Agustus 2013.